

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
Abstrak.....	xii
Abstract.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Mikoriza.....	5
2.1.1. Pengertian Mikoriza.....	5
2.1.2. Fungi Mikoriza Arbuskula.....	7
2.3. Infeksi Akar dan Mikoriza.....	11
2.3. Peranan Fungi Mikoriza Arbuskula.....	13
2.5. Mangrove.....	16
2.5.1. Ekosistem Mangrove.....	16
2.5.2. Vegetasi Mangrove.....	18
2.5.3. Mikoriza pada Hutan Mangrove.....	19
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	21
3.2.1. Alat Penelitian.....	21

3.2.2. Bahan Penelitian	22
3.4 Tata Pelaksanaan Penelitian	23
3.4.1 Inventarisasi Vegetasi	23
3.4.2 Pengambilan Sampel Tanah dan Akar	25
3.4.3 Pengamatan Populasi Fungi Mikoriza Arbuskular	25
3.4.4. Pengamatan Infeksi pada Akar	26
3.4.5. Pengamatan Salinitas Tanah	28
3.4.6 Analisis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Kondisi Hutan Mangrove	29
4.2. Inventarisasi Jenis pada Petak Ukur	30
4.3. Salinitas Tanah	33
4.4. Infeksi Akar	35
4.5 Hubungan Salinitas Tanah dengan Infeksi FMA	40
4.6. Kepadatan Spora.....	41
4.7. Identifikasi Spora FMA	43
4.8. Potensi FMA pada Kawasan Hutan Mangrove Baros	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

1. Daftar spesies mangrove sejati dan mangrove asosiasi	24
2. Inventarisasi individu pada beberapa petak ukur	30
3. Pengamatan persen infeksi akar FMA pada spesies mangrove sejati dan bukan mangrove sejati	36
4. Pengamatan kepadatan spora pada beberapa spesies mangrove sejati dan bukan mangrove.....	42
5. Tipe dan karakteristik beberapa spora FMA pada <i>A.marina</i>	44
6. Tipe dan karakteristik beberapa spora FMA pada <i>R.mucronata</i>	45
7. Tipe dan karakteristik beberapa spora FMA pada <i>S.caseolaris</i>	46
8. Tipe dan karakteristik beberapa spora FMA pada <i>H.tiliaceus</i>	46
9. Tipe dan karakteristik beberapa spora FMA pada <i>C.equisetifolia</i>	47
10. Tipe dan karakteristik beberapa spora FMA pada <i>G.sepium</i>	48
11. Data kepadatan dan tipe spora pada spesies mangrove sejati dan bukan mangrove sejati	49

DAFTAR GAMBAR

1. Perkembangan <i>Glomus spp.</i>	8
2. Perkembangan <i>Acaulospora spp.</i>	8
3. Perkembangan <i>Entrophospora spp.</i>	9
4. Perkembangan <i>Gigaspora spp.</i>	10
5. Perkembangan <i>Scutellospora spp.</i>	10
6. Infeksi FMA pada akar tanaman inang	13
7. Lokasi pembuatan petak ukur di pantai baros.....	31
8. Vegetasi pada petak ukur 1	32
9. Grafik rerata salinitas tanah pada tanah di sekitar perakaran mangrove sejati	33
10. Grafik rerata salinitas tanah pada tanah di sekitar perakaran bukan mangrove sejati.	34
11. FMA dan jamur endofit pada perakaran beberapa vegetasi di hutan mangrove Baros..	39
12. Hubungan antara salinitas tanah dengan persen infeksi FMA	40
13. Hubungan antara persen infeksi FMA dengan kepadatan spora	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kondisi petak ukur	58
2. Tabel pengamatan salinitas tanah.....	62
3. Tabel pengamatan infeksi FMA pada sampel akar spesies mangrove sejati	63
4. Tabel pengamatan infeksi FMA pada sampel akar spesies bukan mangrove	64